

ABSTRAK

Kegiatan penanaman modal telah menjadi salah satu bagian dalam penyelenggaraan ekonomi nasional dan ditempatkan untuk meningkatkan pembangunan dan pertumbuhan perekonomian nasional serta perekonomian daerah. Untuk mempercepat proses pertumbuhan dan pembangunan ekonomi melalui penanaman modal, pemerintah telah melakukan berbagai cara untuk menarik investor baik dalam negeri maupun investor asing yang akan menanamkan modalnya di Indonesia. Salah satunya dengan membuat kebijakan pemberian fasilitas perpajakan dan kemudahan lainnya bagi penanam modal. Sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh pemberian insentif pajak pada penanaman modal terhadap arus investasi dan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Surabaya sebelum dan setelah dikeluarkannya Undang-Undang Penanaman Modal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier sederhana dan uji beda berpasangan.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan besarnya arus investasi sebelum dan setelah pemberian fasilitas penanaman modal, terdapat perbedaan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang signifikan sebelum dan setelah pemberian fasilitas penanaman modal, penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dipengaruhi oleh arus investasi namun tidak signifikan.

Kata Kunci: Insentif penanaman modal, arus investasi, Pajak Bumi dan Bangunan

ABSTRACT

Capital investment activity has been a part of national economic implementation and placed to enhance national economy and regional economy's development and growth. In order to accelerate economy growth and development throughout capital investment, government has done a lot of things to attract domestic and foreign investors to invest their money in Indonesia. One way of doing it is by making an incentives tax regulation and other benefits for capital investors, as stipulated in constitution number 25 year 2007 about capital investment.

This study is aim to analyze prove the effect of tax incentives on capital investments for investment flows and land and building tax receipts in Surabaya before and after the issuance of the Investment Act. Research method that used in this study is a comparative method with quantitative approach. Data analysis technique used in this study is a simple linier regression alaysis model and differential paired test.

Based on the results of data analysis, it can be concluded that there is no significant differences in the magnitude of investment flows before and after the administration of investment facilities, there are differences in acceptance of Land and Building Tax (PBB) significant before and after administration of investment facilities, land tax receipts Building (PBB) is influenced by investment flows but not significant.

Keywords: Incentive investment, investment flows, land and building tax